

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Keaktifan peserta didik kelas XI RPL 1 SMK Semen Gresik dalam proses pembelajaran menggunakan model *Jigsaw* dapat dikategorikan tinggi dengan persentase sebesar 52,8%.
2. Hambatan keaktifan belajar peserta didik dikelas RPL 1 SMK Semen Gresik yaitu:
 - a. Tidak memperhatikan gambar demonstrasi guru karena belum siap untuk menerima pembelajaran
 - b. Tidak menjawab pertanyaan yang diajukan guru karena malu.
 - c. Tidak menjawab pertanyaan yang diajukan teman karena tidak memahami materi pembelajaran.
 - d. Tidak mengemukakan pendapat tentang materi yang sedang dibahas karena tidak percaya diri, merasa minder.
 - e. Tidak mendengarkan penjelasan teman karena tidak terdengar ketika teman menjelaskan.
 - f. Tidak membuat rangkuman atau catatan hasil diskusi bersama kelompok ahli karena tidak membawa bulpen karena lupa.
 - g. Tidak membuat rangkuman atau catatan hasil diskusi bersama kelompok asal karena ingin mencatat tetapi rasa bosan menghampiri saya.
 - h. Tidak menyimpulkan materi yang didiskusikan di kelompok asal karena tidak bisa menyimpulkan karena tidak memahami materinya.
 - i. Tidak percaya diri dalam kegiatan pembelajaran karena tidak bisa materinya dan malu bertanya.
 - j. Tidak terlihat aktif selama kegiatan pembelajaran disebabkan tidak suka dengan pelajaran matematika.

3. Solusi yang diberikan oleh guru untuk mengatasi hambatan keaktifan belajar peserta didik selama proses pembelajaran adalah sebagai berikut:
- a. Untuk mengatasi kesiapan peserta didik jika belum siap menerima pembelajaran yaitu sebelum menerima pembelajaran guru terlebih dahulu memberikan pemanasan atau senam jari.
 - b. Untuk mengatasi rasa malu peserta didik agar bisa menjawab pertanyaan guru yaitu guru memberikan undian untuk maju, sehingga peserta didik siap mental.
 - c. Untuk mengatasi yang tidak memahami materi pembelajaran yaitu guru seharusnya menanyakan kepada peserta didik, apakah sudah memahami materi atau tidak.
 - d. Untuk mengatasi tidak kepercayaan diri peserta didik sehingga bias mengemukakan pendapat tentang materi yang dibahas yaitu guru memberikan undian untuk maju, sehingga peserta didik percaya diri dan tidak merasa minder.
 - e. Untuk mengatasi peserta didik tidak terdengar ketika teman menjelaskan yaitu guru seharusnya menanyakan apakah sudah faham materinya, sudah terdengar.
 - f. Untuk mengatasi membawa bulpen sehingga tidak merangkum atau mencatat hasil diskusi yaitu guru seharusnya meminjamkan bulpen atau meminta peserta didik untuk meminjam ke teman.
 - g. Untuk mengatasi peserta didik yang merasa bosan di tengah-tengah pembelajaran yaitu guru seharusnya meminjamkan bulpen atau meminta peserta didik untuk meminjam ke teman.
 - h. Untuk mengatasi peserta didik yang tidak menyimpulkan materi karena tidak memahami materinya yaitu guru seharusnya menanyakan kepada peserta didik apakah sudah faham materinya.
 - i. Untuk mengatasi peserta didik tidak bisa materinya dan malu bertanya yaitu guru memberikan undian untuk maju, sehingga peserta didik tidak malu bertanya kepada teman atau gurunya.

- j. Untuk mengatasi peserta didik yang tidak suka dengan pembelajaran matematika yaitu guru seharusnya memberikan contoh manfaat matematika atau dikehidupan sehari-hari kepada peserta didik.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil analisis data yang diperoleh peneliti, maka dalam penelitian ini disarankan sebagai berikut:

1. Bagi guru yang ingin menggunakan model jigsaw bisa diterapkan bidang studi lain.
2. Bagi peneliti selanjutnya bisa menganalisis keaktifan belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran lain.